

# **ANALISIS YURIDIS HAK KONSUMEN DALAM MEMPEROLEH KESELAMATAN MENGGUNAKAN MAKANAN IMPOR YANG TIDAK MENGGUNAKAN BAHASA INDONESIA**

Oleh:  
Putri Rahmayanti  
NIM. 190574201014

## **ABSTRAK**

Pelaku usaha dalam melakukan kegiatan usaha berkewajiban berdasarkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu dalam kewajiban mencantumkan label yang dibuat dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Kewajiban mencantumkan label kemasan menggunakan Bahasa Indonesia bertujuan agar terpenuhi hak-hak konsumen yang terdapat di Pasal 4 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Akan tetapi, masih ada barang impor yang tidak memenuhi persyaratan. Makanan impor yang dijumpai yaitu makanan ringan dengan keterangan informasi komposisi yang tidak menggunakan Bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengawasan terhadap produk dan hak konsumen mengenai keselamatan dalam mengkonsumsi makanan impor yang tidak menggunakan Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori pengawasan dan teori perlindungan konsumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif-empiris yaitu penelitian yang mengkaji pelaksanaan atau implementasi dari aturan tentang hak konsumen dalam mengkonsumsi makanan impor yang tidak menggunakan Bahasa Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Tanjungpinang melalui *Post Market*. Pengawasan yang dilakukan terhadap setiap produk pangan olahan yang mendapat izin edar dari BPOM wajib mencantumkan Bahasa Indonesia. Hak konsumen dalam memperoleh keselamatan secara normatif telah terpenuhi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Akan tetapi, dalam penerapannya masih terdapat pelaku usaha yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam hal kewajiban mencantumkan Bahasa Indonesia pada makanan impor.

Kata kunci: Analisis Yuridis, Hak Konsumen, Makanan Impor

**JURIDICAL ANALYSIS OF CONSUMER RIGHTS IN OBTAINING THE  
SAFETY OF CONSUMING IMPORTED FOOD THAT DOESN'T USE  
INDONESIAN LANGUAGE**

By  
Putri Rahmayanti  
NIM. 190574201014

**ABSTRACT**

*Business actors in carrying out business activities are obliged to comply with the provisions of the applicable laws and regulations, namely the obligation to include labels made using the Indonesian language. The obligation to include packaging labels using Indonesian language aims to fulfill consumer rights contained in Article 4 of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. However, there are still imported goods that don't meet the requirements. The imported foods are snacks with information on composition that doesn't use Indonesian. The purpose of this research is to know the supervision and consumer rights regarding safety in consuming imported food that doesn't use Indonesian. This research uses surveillance theory and consumer protection theory. This research uses a normative-empirical approach, namely research that examines the implementation or implementation of the rules regarding consumer rights in consuming imported food that doesn't use Indonesian. The data sources used are primary and secondary data. Data collection techniques were carried out by interviews, observation, and documentation. Based on the results of the study, the supervision was carried out by the Loka POM in the Tanjungpinang City through the Pre Market and Post Market. Supervision carried out on every processed food product that has received a distribution permit includes the Indonesian language. The consumer's right to obtain normative safety has been fulfilled as stipulated in the Consumer Protection Act. However, in practice there are still business actors who don't comply with laws and regulations in terms of the obligation to include the Indonesian language on imported food.*

*Keyword: Juridical Analysis, Consumer Rights, Imported Food*